

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil**

Pelaksanaan praktek kerja lapangan di Toko Gladis Gallery JGlow telah dilakukan dengan mengikuti metode yang direncanakan, mulai dari observasi, wawancara, implementasi aplikasi kasir, hingga evaluasi kinerja sistem. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual yang digunakan sebelumnya memiliki beberapa kelemahan signifikan. Proses pencatatan transaksi dilakukan secara konvensional menggunakan buku tulis, yang memerlukan waktu lebih lama, rawan terjadi kesalahan input, dan sulit dalam pengawasan stok barang secara real-time. Selain itu, pembuatan laporan penjualan harian maupun bulanan memakan waktu dan sering memerlukan verifikasi manual untuk memastikan akurasi data.

Hasil wawancara dengan pemilik dan staf toko memperkuat temuan observasi, di mana mereka menyatakan bahwa pencatatan manual kerap menimbulkan kendala, terutama saat terjadi lonjakan transaksi. Staf kasir kesulitan mengelola stok yang cepat habis atau mendekati habis, sementara pemilik toko sulit melakukan monitoring penjualan secara akurat. Informasi ini menjadi dasar penting untuk merancang sistem kasir digital yang sesuai dengan kebutuhan operasional toko.

Implementasi aplikasi kasir dilakukan secara bertahap, dimulai dari instalasi perangkat lunak pada perangkat komputer dan smartphone yang tersedia, input seluruh data produk beserta harga modal, harga jual, serta jumlah stok awal. Selanjutnya, dilakukan pelatihan staf agar mereka terbiasa menggunakan sistem baru, termasuk fitur pencatatan penjualan, pengurangan stok secara otomatis, pencetakan struk, dan laporan harian. Aplikasi ini mampu merekam setiap transaksi secara real-time dan menghasilkan laporan yang dapat diakses kapan saja.

Rancangan program yang diterapkan memiliki beberapa modul utama: modul input data produk, modul transaksi penjualan, fitur cetak struk, laporan penjualan

otomatis, dan monitoring stok secara *real-time*. Dengan modul-modul ini, semua transaksi harian dapat dicatat secara otomatis, stok barang terupdate, dan laporan keuangan dapat dihasilkan tanpa proses manual. Sistem ini juga dilengkapi fitur analitik sederhana yang memungkinkan pemilik toko melihat tren penjualan dan permintaan produk, sehingga dapat mengambil keputusan bisnis dengan lebih cepat.



Gambar 4. 1 Aplikasi Kasir

Hasil implementasi selama satu bulan menunjukkan perubahan signifikan. Kecepatan transaksi meningkat karena pencatatan dilakukan otomatis, dan kesalahan pencatatan stok berkurang drastis. Pelanggan menerima bukti transaksi berupa struk, yang meningkatkan kepercayaan terhadap profesionalitas toko. Pemilik toko juga dapat memantau stok kapan saja, baik melalui perangkat mobile maupun komputer, sehingga kontrol persediaan menjadi lebih efektif.

Perbandingan antara sistem manual dan digital dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4. 1 Tabel Perbandingan

ASPEK	SISTEM MANUAL	SISTEM DIGITAL
Kecepatan transaksi	Lambat	Cepat

ASPEK	SISTEM MANUAL	SISTEM DIGITAL
Akurasi stok	Kurang akurat	Real time
Bukti transaksi	Tidak ada	Ada
Laporan penjualan	Manual	Otomatis

Selain itu, sistem digital mampu menghasilkan laporan analitik yang menampilkan tren penjualan mingguan dan bulanan, sehingga pemilik dapat melakukan perencanaan stok lebih akurat dan menentukan strategi promosi yang efektif. Aplikasi kasir juga mempermudah integrasi data pembelian dari supplier sehingga semua proses tercatat dengan rapi.

Secara keseluruhan, hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan profesionalitas operasional Toko Gladis Gallery JGlow, sekaligus memberikan pengalaman belajar praktis bagi penulis dalam mengaplikasikan teori sistem informasi dan manajemen stok ke dalam praktik nyata.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dibahas beberapa aspek penting terkait penerapan sistem digital dibandingkan sistem manual. Pertama, dari sisi efisiensi operasional, aplikasi kasir memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan otomatis dan real-time, sehingga staf kasir dapat mengelola lebih banyak transaksi dalam waktu lebih singkat. Hal ini sejalan dengan temuan Susanti et al. (2023), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas UMKM.

Kedua, dari sisi akurasi data, penggunaan aplikasi kasir secara signifikan menurunkan risiko kesalahan pencatatan stok dan transaksi. Sistem manual memiliki kelemahan inherent berupa human error, terutama saat jumlah transaksi tinggi atau

data stok harus dicatat ulang. Dengan aplikasi kasir, stok dikurangi otomatis sesuai transaksi, dan laporan penjualan dapat dibuat secara instan tanpa perhitungan manual.

Ketiga, dari sisi pengambilan keputusan, laporan analitik yang dihasilkan aplikasi kasir memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat bagi pemilik toko. Fitur grafik tren penjualan memungkinkan pemilik toko melihat produk yang paling laku, memprediksi kebutuhan stok, dan merancang strategi promosi berbasis data, yang sebelumnya sulit dilakukan dengan sistem manual.

Keempat, dari sisi kepuasan pelanggan, kehadiran struk sebagai bukti transaksi meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap profesionalitas toko. Hal ini juga menurunkan kemungkinan perselisihan terkait jumlah pembayaran atau ketersediaan stok. Dengan sistem manual, pelanggan tidak menerima bukti transaksi resmi, sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian.

Selain itu, penerapan aplikasi kasir juga memiliki implikasi terhadap pelatihan dan adaptasi staf. Implementasi bertahap yang dilakukan penulis memungkinkan staf untuk memahami dan terbiasa dengan sistem baru. Adaptasi yang baik berperan penting dalam memastikan bahwa teknologi yang diadopsi dapat digunakan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa integrasi aplikasi kasir dalam operasional Toko Gladis Gallery JGlow tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga memperkuat manajemen stok, mempermudah pelaporan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan kata lain, transformasi dari sistem manual ke digital merupakan langkah strategis yang relevan bagi UMKM di era digital saat ini.

Selain itu, penggunaan aplikasi kasir juga memiliki manfaat jangka panjang bagi pengembangan usaha. Pemilik dapat memantau tren penjualan dan merencanakan pengadaan stok berdasarkan data historis, sehingga risiko kehabisan barang atau penumpukan stok berlebih dapat diminimalkan. Penerapan sistem digital juga memungkinkan UMKM lebih mudah beradaptasi dengan kebutuhan integrasi e-commerce atau platform digital lainnya di masa mendatang.